

### III. KERANGKA TEORITIS

#### 3.1 Kerangka pemikiran

Benih merupakan salah satu input utama, sekaligus faktor yang cukup dominan dalam menentukan tingkat produktivitas suatu tanaman. Benih bersertifikat adalah benih yang telah melalui berbagai proses, mulai dari penyiapan dan pengolahan lahan, penanaman dan pemeliharaan tanaman, hingga panen dan pasca panen, serta penyimpanan benih yang dilakukan dengan sebaik mungkin, sehingga diperoleh benih yang baik. Oleh karena itu, jika benih bersertifikat digunakan oleh para petani, maka mereka akan memperoleh produktivitas tanaman yang tinggi. Menurut beberapa penelitian disebutkan, bahwa 30% - 40% produktivitas tanaman ditentukan oleh faktor benih, selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar benih seperti pupuk, irigasi, pengendalian hama penyakit tanaman, dan lain sebagainya (Sinartani, 2009).

Salah satu faktor produksi yang penting dalam bertani adalah penggunaan benih unggul. Karena dengan benih unggul dapat mengurangi resiko kegagalan panen. Sementara itu, menurut Las (2002) pengaruh benih bersertifikat dari varietas unggul bersama pupuk dan air terhadap produktivitas mencapai 75%. Informasi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan benih bersertifikat varietas unggul merupakan kunci peningkatan produksi di Indonesia.

Banyaknya produk benih menuntut produsen benih semakin pintar dalam menciptakan produk sesuai keinginan dan kebutuhan konsumen. Salah satunya yaitu benih hortikultura merek Bintang Asia, yang merupakan produk benih PT. Benih Citra Asia. PT. Benih Citra Asia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri benih tanaman hortikultura yang turut bersaing dalam meramaikan perbenihan di Indonesia.

Keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh salah satu faktor, yaitu konsumen. Untuk meraih keberhasilan tersebut, perusahaan harus memuaskan konsumennya dengan semua atribut yang ditawarkan dari produk benih hortikultura. Jika kepuasan telah didapatkan akan sangat berpengaruh terhadap loyalitas konsumen. Dalam setiap konsumsinya, konsumen cenderung melalui beberapa tahapan proses pengambilan keputusan terlebih dahulu, antara

lain pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, pembelian dan pasca pembelian.

Konsumen dalam membeli suatu produk tidak hanya untuk memenuhi kebutuhannya saja tetapi juga ada faktor lain yang mendorong konsumen untuk membeli. Perwujudan dari keputusan konsumen terlihat dari aktivitas membeli yang berupa pada pilihan konsumen terhadap jenis produk, jumlah pembelian dan frekuensi Pembelian.

Dalam kerangka ini, petani merupakan konsumen akhir dari produk tersebut, dimana proses keputusan pembelian yang dilakukan oleh petani melalui tahap-tahap tertentu dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Proses keputusan konsumen dipengaruhi oleh faktor lingkungan, perbedaan individu dan proses psikologi, dimana proses keputusan pembelian melalui tahapan pengenalan kebutuhan, pencarian informasi mengenai produk, evaluasi alternatif, proses pembelian yang dilakukan petani dan hasil dari pembelian tersebut.

Sikap merupakan ungkapan perasaan tentang suatu objek apakah disukai atau tidak, dan sikap juga dapat menggambarkan kepercayaan konsumen terhadap berbagai atribut dan manfaat dari objek tersebut. Kepercayaan konsumen adalah pengetahuan konsumen mengenai objek, atribut dan manfaat. Kepercayaan, sikap dan perilaku konsumen juga terkait dengan konsep atribut produk (Sumarwan, 2004). Sikap yang diteliti dalam penelitian ini adalah sikap yang terjadi Karena kecenderungan kosumen dalam membeli produk benih hortikultura merek Bintang Asia.

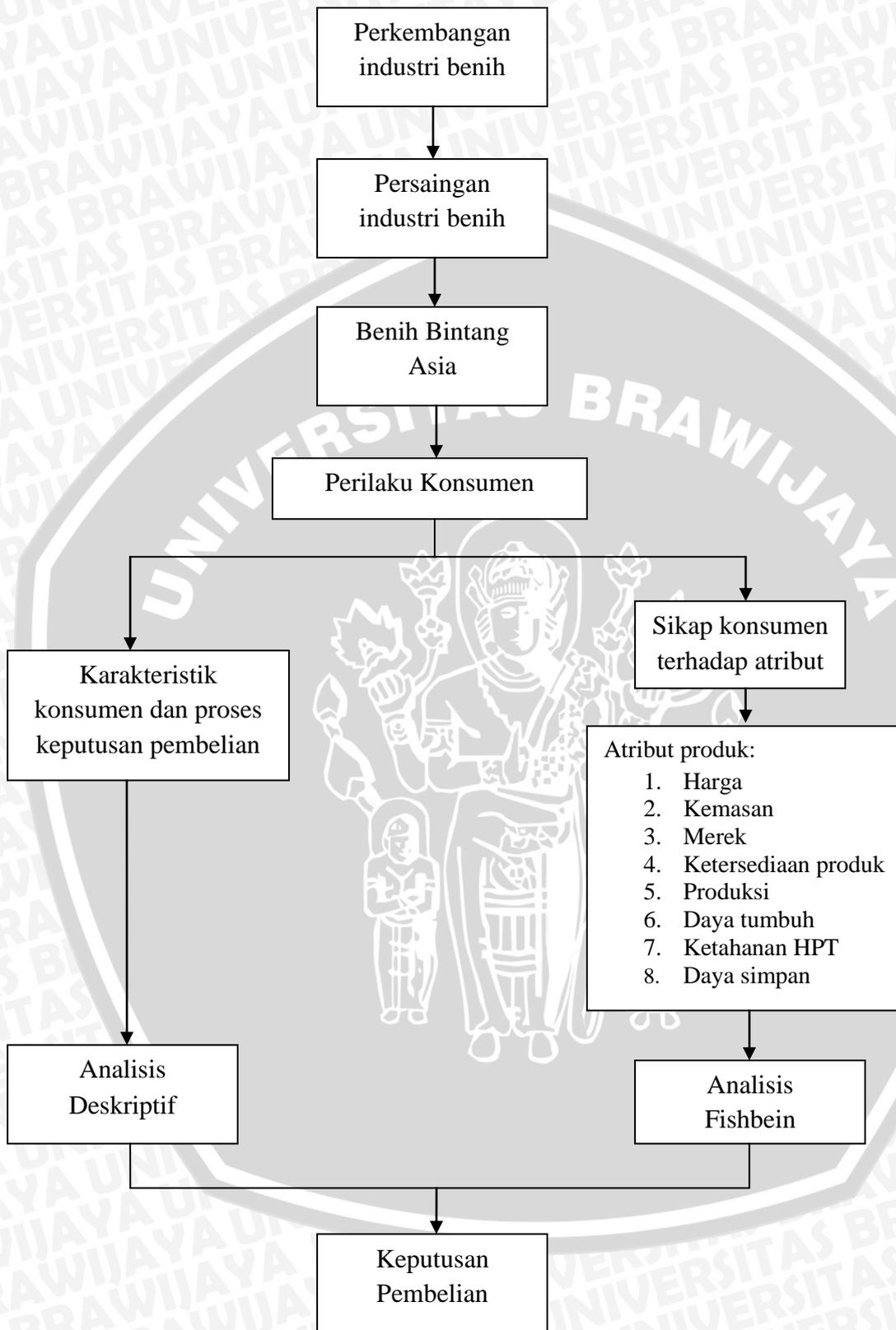
Untuk itu sikap konsumen penting dalam memutuskan merek apa yang akan dibeli. Sebagian strategi pemasaran memiliki tujuan untuk mempengaruhi sikap konsumen terhadap suatu merek. Pemasar dapat menggunakan pengukuran sikap konsumen dalam mengidentifikasi keberhasilan strategi tersebut. Sikap mampu memberikan hasil peramalan yang kuat bila digunakan dengan benar.

Analisis sikap konsumen yang dibahas pada penelitian ini meliputi karakteristik umum konsumen, proses keputusan pembelian dan sikap konsumen terhadap produk benih Bintang Asia. Karakteristik konsumen dan proses keputusan pembelian akan dianalisis secara deskriptif. Karakteristik konsumen

dan proses keputusan pembelian konsumen berbeda-beda. Perbedaan ini dipengaruhi oleh budaya, sosial, pribadi, dan psikologis.

Untuk mengetahui sikap konsumen terhadap benih merek Bintang Asia akan dianalisis dengan menggunakan analisis fishbein. Hasil dari analisis fishbein akan digambarkan dalam bentuk tabel dengan cara menempatkan atribut-atribut produk benih Bintang Asia sesuai dengan skornya masing-masing. Sebelum melakukan analisis fishbein perlu diketahui terlebih dahulu atribut-atribut apa yang akan digunakan. Ada sebelas atribut yang digunakan antara lain: harga, kemasan, ketahanan HPT, merek, ketersediaan produk, warna buah, tanggal kadaluarsa, produksi, daya tumbuh, ukuran buah, daya simpan. Secara sistematis kerangka pemikiran operasional untuk analisis sikap konsumen terhadap benih merek Bintang Asia dapat dilihat pada Gambar 3.





Gambar 3. Kerangka pemikiran analisis sikap konsumen terhadap keputusan pembelian benih tomat Bintang Asia

### 3.2 Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah ada sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Faktor atribut benih tomat Bintang Asia yaitu harga, kemasan, ketahanan HPT, merek, ketersediaan, tanggal kadaluarsa, produksi, daya tumbuh, ukuran buah, daya simpan dipertimbangkan petani dalam mengambil keputusan.
2. Terjadi tahapan proses keputusan pembelian yang mempengaruhi perilaku petani terhadap pembelian benih Bintang Asia
3. Sikap petani terhadap produk benih Bintang Asia adalah netral

### 3.3 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan diberi batasan sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan dibatasi pada aspek psikologi konsumen yang berkaitan dengan produk
2. Masalah yang diteliti mengenai analisis sikap konsumen terhadap keputusan pembelian produk benih Bintang Asia di Desa Dadapan, Kecamatan Wajak, Kota Malang
3. Produk yang akan diteliti adalah benih hortikultura merek Bintang Asia
4. Subyek penelitian adalah petani yang menggunakan benih yang sama dengan obyek penelitian yaitu benih merek Bintang Asia

### 3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Atribut

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Responden adalah petani hortikultura, dalam penelitian ini petani sayuran pemilik di lokasi penelitian.
2. Usia adalah umur responden di saat mengisi kuisioner, dinyatakan dalam satuan tahun.
3. Pekerjaan adalah jenis pekerjaan tetap responden saat mengisi kuisioner
4. Pendapatan adalah banyaknya gaji, imbalan, upah atau uang yang didapat dari pekerjaan responden tiap bulan dalam satuan rupiah

5. Tingkat pendidikan adalah tamatan pendidikan akhir yang ditempuh oleh responden
6. Lama berusahatani adalah waktu yang ditempuh oleh petani selama melakukan usaha dalam bidang pertanian
7. Luas lahan adalah media yang digunakan petani untuk bertanam, dikur dengan satuan hektar
8. Produk yang digunakan adalah benih hortikultura Bintang Asia milik perusahaan PT. Benih Citra Asia
9. Perilaku adalah tindakan yang telah dijalankan responden baik membeli atau tidak, maupun mengkonsumsi atau tidak
10. Sikap berdasarkan Multiciri Fishbien (AB) adalah kecenderungan tanggapan terhadap atribut produk benih Bintang Asia, baik disenangi atau tidak disenangi
11. Variabel kepercayaan ( $b_i$ ) adalah tingkat kepentingan responden terhadap suatu atribut produk tertentu
12. Variabel evaluasi ( $e_i$ ) adalah tingkat kepentingan responden terhadap suatu atribut produk tertentu

Variabel  $b$ ,  $e$ , merupakan variabel yang pengukurannya berdasarkan perilaku konsumen. Dalam mengukur perilaku konsumen ini digunakan skala likert, yakni penggunaan 5 skala untuk menentukan tingkat intensitas perasaan konsumen terhadap sesuatu yang dihadapi atau dilakukan. Digunakan skala likert karena data yang dikumpulkan termasuk data kualitatif yang dikuantitatifkan sehingga pengumpulan data dengan cara *scoring*.

Tabel 1. Indikator Pada Variabel Produk

No.	Konsep	Indikator	Definisi Operasional	Skala pengukuran
1.	Produk	Harga	Harga produk merupakan harga beli konsumen yang ditetapkan oleh <i>retail</i> perusahaan PT Benih Citra Asia.	Skala pengukuran e: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Penting (5)</li> <li>• Penting (4)</li> <li>• Cukup Penting (3)</li> <li>• Tidak Penting (2)</li> <li>• Sangat Tidak Penting (1)</li> </ul> Skala pengukuran b <sub>i</sub> : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Setuju (5)</li> <li>• Setuju (4)</li> <li>• Ragu-Ragu (3)</li> <li>• Tidak Setuju (2)</li> <li>• Sangat Tidak Setuju (1)</li> </ul>
		Kemasan	Ukuran kemasan pada produk "Bintang Asia" terdiri dari : 5 gram, 10 gram, 25 gram, dan 500 gram.	Skala pengukuran e: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Penting (5)</li> <li>• Penting (4)</li> <li>• Cukup Penting (3)</li> <li>• Tidak Penting (2)</li> <li>• Sangat Tidak Penting (1)</li> </ul> Skala pengukuran b <sub>i</sub> : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Setuju (5)</li> <li>• Setuju (4)</li> <li>• Ragu-Ragu (3)</li> <li>• Tidak Setuju (2)</li> <li>• Sangat Tidak Setuju (1)</li> </ul>

		Merek	Nama atau istilah yang digunakan oleh PT Benih Citra Asia sebagai pengenalan produknya. "Bintang Asia"	<p>Skala pengukuran e<sub>i</sub>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Penting (5)</li> <li>• Penting (4)</li> <li>• Cukup Penting (3)</li> <li>• Tidak Penting (2)</li> <li>• Sangat Tidak Penting (1)</li> </ul> <p>Skala pengukuran b<sub>i</sub>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Setuju (5)</li> <li>• Setuju (4)</li> <li>• Ragu-Ragu (3)</li> <li>• Tidak Setuju (2)</li> <li>• Sangat Tidak Setuju (1)</li> </ul>
		Ketersediaan produk	Ketersediaan produk merupakan stok produk yang ada di toko atau <i>retail</i> yang terdapat produk "Bintang Asia"	<p>Skala pengukuran e<sub>i</sub>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Penting (5)</li> <li>• Penting (4)</li> <li>• Cukup Penting (3)</li> <li>• Tidak Penting (2)</li> <li>• Sangat Tidak Penting (1)</li> </ul> <p>Skala pengukuran b<sub>i</sub>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Setuju (5)</li> <li>• Setuju (4)</li> <li>• Ragu-Ragu (3)</li> <li>• Tidak Setuju (2)</li> <li>• Sangat Tidak Setuju (1)</li> </ul>
		Produksi	Hasil produksi yang didapat dengan menggunakan benih merek Bintang Asia.	<p>Skala pengukuran e<sub>i</sub>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Penting (5)</li> <li>• Penting (4)</li> <li>• Cukup Penting (3)</li> <li>• Tidak Penting (2)</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Tidak Penting (1)</li> </ul> Skala pengukuran b <sub>i</sub> : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Setuju (5)</li> <li>• Setuju (4)</li> <li>• Ragu-Ragu (3)</li> <li>• Tidak Setuju (2)</li> <li>• Sangat Tidak Setuju (1)</li> </ul>
		Daya tumbuh	Kualitas produk "Bintang Asia" memiliki daya tahan hingga 2 tahun , dan daya tumbuh kecambah 85% , serta kemurnian benih 99% setiap kemasannya.	Skala pengukuran e <sub>i</sub> : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Penting (5)</li> <li>• Penting (4)</li> <li>• Cukup Penting (3)</li> <li>• Tidak Penting (2)</li> <li>• Sangat Tidak Penting (1)</li> </ul> Skala pengukuran b <sub>i</sub> : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Setuju (5)</li> <li>• Setuju (4)</li> <li>• Ragu-Ragu (3)</li> <li>• Tidak Setuju (2)</li> <li>• Sangat Tidak Setuju (1)</li> </ul>
		Ketahanan HPT	Tanaman tumbuh dengan baik tanpa gangguan hpt lebih dari 85%	Skala pengukuran e <sub>i</sub> : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Penting (5)</li> <li>• Penting (4)</li> <li>• Cukup Penting (3)</li> <li>• Tidak Penting (2)</li> <li>• Sangat Tidak Penting (1)</li> </ul> Skala pengukuran b <sub>i</sub> : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Setuju (5)</li> <li>• Setuju (4)</li> <li>• Ragu-Ragu (3)</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak Setuju (2)</li> <li>• Sangat Tidak Setuju (1)</li> </ul>
		<p>Daya simpan</p>	<p>Kualitas produk "Bintang Asia" memiliki daya tahan simpan 5-8 hari</p>	<p>Skala pengukuran e<sub>i</sub>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Penting (5)</li> <li>• Penting (4)</li> <li>• Cukup Penting (3)</li> <li>• Tidak Penting (2)</li> <li>• Sangat Tidak Penting (1)</li> </ul> <p>Skala pengukuran b<sub>i</sub>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Setuju (5)</li> <li>• Setuju (4)</li> <li>• Ragu-Ragu (3)</li> <li>• Tidak Setuju (2)</li> <li>• Sangat Tidak Setuju (1)</li> </ul>
		<p>Tanggal kadaluarsa</p>	<p>Tanggal, bulan dan tahun yang menyatakan waktu dimana suatu produk tidak layak konsumsi</p>	<p>Skala pengukuran e<sub>i</sub>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Penting (5)</li> <li>• Penting (4)</li> <li>• Cukup Penting (3)</li> <li>• Tidak Penting (2)</li> <li>• Sangat Tidak Penting (1)</li> </ul> <p>Skala pengukuran b<sub>i</sub>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Setuju (5)</li> <li>• Setuju (4)</li> <li>• Ragu-Ragu (3)</li> <li>• Tidak Setuju (2)</li> <li>• Sangat Tidak Setuju (1)</li> </ul>
		<p>Ukuran buah</p>	<p>Ukuran buah adalah besar atau volume dari produk buah yang dihasilkan dari budidaya</p>	<p>Skala pengukuran e<sub>i</sub>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Penting (5)</li> <li>• Penting (4)</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cukup Penting (3)</li> <li>• Tidak Penting (2)</li> <li>• Sangat Tidak Penting (1)</li> </ul> <p>Skala pengukuran b<sub>i</sub>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Setuju (5)</li> <li>• Setuju (4)</li> <li>• Ragu-Ragu (3)</li> <li>• Tidak Setuju (2)</li> <li>• Sangat Tidak Setuju (1)</li> </ul>
		Warna buah	<p>Ciri khusus dari buah yang tampak fisik</p> 	<p>Skala pengukuran e<sub>i</sub>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Penting (5)</li> <li>• Penting (4)</li> <li>• Cukup Penting (3)</li> <li>• Tidak Penting (2)</li> <li>• Sangat Tidak Penting (1)</li> </ul> <p>Skala pengukuran b<sub>i</sub>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Setuju (5)</li> <li>• Setuju (4)</li> <li>• Ragu-Ragu (3)</li> <li>• Tidak Setuju (2)</li> <li>• Sangat Tidak Setuju (1)</li> </ul>

Tabel 2. Indikator Pada Variabel Pembelian

No	Konsep	Indikator	Definisi Operasional	Skala Pengukuran
1.	Pembelian	NIKI F1	Banyaknya pembelian ulang benih varietas NIKI F1 yang dibeli oleh konsumen setelah pembelian pertama, dalam hitungan ( <sup>kali</sup> /musim tanam) dalam rentang waktu penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2-4 kali (1)</li> <li>• 4 -6 kali (2)</li> <li>• 6-8 kali (3)</li> <li>• 8-10 kali (4)</li> <li>• 10-12 kali (5)</li> </ul>
		VERA F1	Banyaknya pembelian ulang benih varietas VERA F1 yang dibeli oleh konsumen setelah pembelian pertama, dalam hitungan ( <sup>kali</sup> /musim tanam) dalam rentang waktu penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2-4 kali (1)</li> <li>• 4 -6 kali (2)</li> <li>• 6-8 kali (3)</li> <li>• 8-10 kali(4)</li> <li>• 10-12 kali(5)</li> </ul>
		SAKINAH F1	Banyaknya pembelian ulang benih varietas SAKINAH F1 yang dibeli oleh konsumen setelah pembelian pertama, dalam hitungan ( <sup>kali</sup> /musim tanam) dalam rentang waktu penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2-4 kali (1)</li> <li>• 4 -6 kali (2)</li> <li>• 6-8 kali (3)</li> <li>• 8-10 kali(4)</li> <li>• 10-12 kali(5)</li> </ul>